

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata *methodos* dalam bahasa latin yang terdiri dari kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, dan arah. Nawawi dan Martini (2005:9) mengungkapkan bahwa metode penelitian merupakan ilmu untuk mengungkapkan dan menerangkan gejala-gejala alam dan gejala-gejala sosial dalam kehidupan manusia, dengan mempergunakan prosedur kerja yang sistematis, teratur, tertib dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam pengertian yang lebih luas, Kartikasari (2015:53) mengungkapkan bahwa metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode ini merupakan penggabungan dari dua buah metode, yaitu analisis deskriptif dan analisis kontrastif. Creswell (2013:4) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Bogdan dan Tylor (1975) dalam Moelong (2002:3) yang mengungkapkan bahwa “metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang

dapat diamati. Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

Kegiatan yang dilakukan dengan menghimpun data atau fakta yang berhubungan dengan masalahnya tanpa memberikan interpretasi. Fokusnya adalah penggambaran mengenai ungkapan *gomennasai* dalam bahasa Jepang dengan *nyuwun pangapunten* dalam bahasa Jawa. Mengklasifikasikan persamaan dan perbedaan penggunaan dari segi kesopanan antara dua ungkapan tersebut lewat contoh kalimat, serta mensubstitusikan kedua ungkapan dengan tujuan apakah dapat saling menggantikan satu sama lain.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ungkapan *gomennasai* dalam bahasa Jepang dengan ungkapan *nyuwun pangapunten* dalam bahasa Jawa. Seluruh data yang diambil berasal dari data *jitsurei* dengan rincian sebagai berikut.

Data ungkapan *gomennasai* diambil melalui drama yang berjudul: *Itazura na Kiss (Love in Tokyo)*; *Itazura na Kiss 2 (Love in Tokyo)*; *Ao Haru Ride*; *Kimi ni Todoke*; *Shinokun 1 Litre of Tears*; *Taiyou no Uta*; *Orenji*. Sedangkan data ungkapan *nyuwun pangapunten* diambil melalui drama yang berjudul: *Tatakrama*; *Titi Temen lan Tinemu*; *Laku ing Lakon*; *Tobate Wong Jowo*; *Kebacut*; *Bojo Tinemu Pati*; *Abang lan Putih*; *Kala*; *Pedhut Bakal Sumilak*; dan *Tuwuh Tangise Lintang*.

C. Teknik Penumpulan Data

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik simak-catat. Mashun (2007:29) mengungkapkan bahwa teknik simak merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Teknik simak catat yaitu pengumpulan data dengan cara menyimak dan mencatat data yang diinginkan. Data tulis dikumpulkan dengan metode simak atau dengan menyimak dari percakapan mengenai ungkapan *gomennasai* dan *nyuwun pangapunten* di kehidupan sehari-hari lewat percakapan pada drama dalam bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia yang dibantu dengan teknik lanjutan berupa teknik catat yaitu dengan mencatatnya di kartu data sebagai instrumen penelitian.

Pada penelitian ini, data yang diperoleh menggunakan kalimat *jitsurei*. *Jitsurei* merupakan data yang diambil dari teks-teks berbahasa Jepang dan berbahasa Jawa, baik berupa film, novel, cerpen, dan buku pelajaran (Sutedi, 2003:178). Namun pada penelitian ini, peneliti hanya membatasi data yang diperoleh dari drama dalam bahasa Jepang dan bahasa Jawa. Selanjutnya, data-data mengenai ungkapan *gomennasai* dalam bahasa Jepang dengan *nyuwun pangapunten* dalam bahasa Jawa yang telah dikumpulkan dari berbagai drama kemudian akan disusun, dianalisis, dan ditarik kesimpulan untuk menjawab masalah yang terdapat dalam penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011:15). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa format data dalam bentuk tabel data, yaitu kartu berbentuk tabel yang berisi nomor urut, waktu dan tempat ditemukan data, kalimat yang menggunakan ungkapan permintaan maaf bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia serta sumber data.

Tabel 3. 1
Data Penelitian

No	Jenis Data	Jumlah
1	Ungkapan <i>gomennasai</i>	20
2	Ungkapan <i>nyuwun pangapunten</i>	20
Jumlah		40

E. Teknik Analisis Data

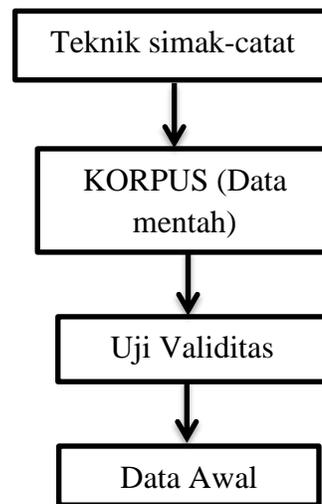
1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis mengumpulkan dan mempelajari buku-buku literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, melakukan pencarian data melalui media internet, mengumpulkan teori-teori yang menunjang penelitian, dan mempersiapkan tabel data untuk mencatat kalimat yang berhubungan dengan ungkapan *gomennasai* dan *nyuwun pangapunten*.

2. Tahap Pelaksanaan

Berikut ini merupakan bagan tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan:

Bagan 3.2
Tahap Pelaksanaan Penelitian



Berdasarkan bagan di atas, peneliti menjabarkan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

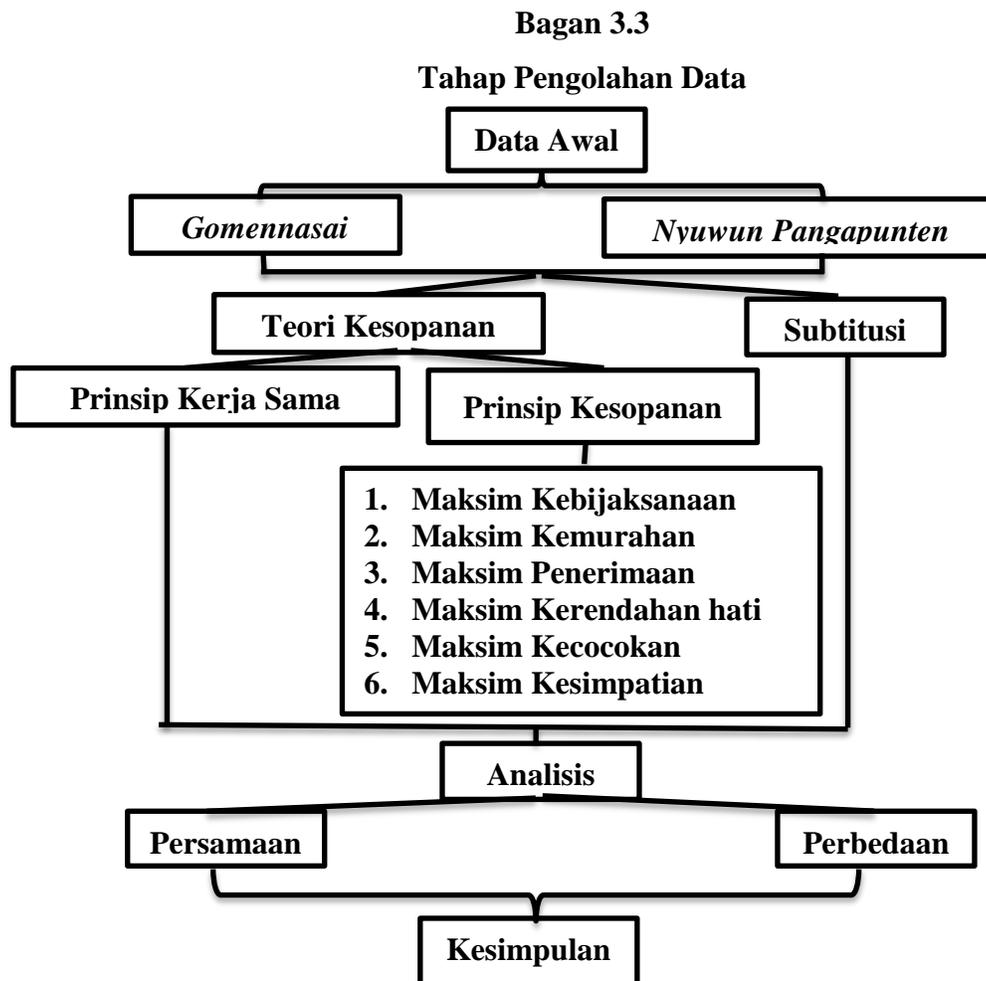
- a. Mengumpulkan data berupa percakapan yang di dalamnya menggunakan ungkapan permintaan maaf khususnya *gomennasai* dalam bahasa Jepang dan *nyuwun pangapunten* dalam bahasa Jawa. Kalimat percakapan dalam bahasa Jepang diperoleh dari drama yang berjudul “*Itazura na Kiss (Love in Tokyo)*”, “*Itazura na Kiss 2 (Love in Tokyo)*”, “*Ao Haru Ride*”, “*Kimi ni Todoke*”, “*Shinokun 1 Litre of Tears*”, *Taiyou no Uta*”, dan “*Orenji*”. Sedangkan percakapan bahasa Jawa diperoleh dari drama yang berjudul “*Tatakrama*”, “*Titi lan Tinemu*”, “*Laku ing Lakon*”, “*Tobate Wong*”.

Jowo”, “*Kebacut*”, “*bojo Tinemu Pati*”, “*Abang lan Putih*”, “*Kala*”, “*Pedhut Bakal Sumilak*”, dan “*Tuwuh Tangise Lintang*”.

- b. Penulis melakukan analisis data untuk menguji keakuratan korpus dengan cara menyeleksi kalimat percakapan yang menggunakan ungkapan *gomennasai* maupun *nyuwun pangapunten*. Data berkaitan dengan konsep kesopanan kemudian dikonfirmasi kebenarannya kepada ahlinya.
- c. Setelah tahapan pengujian selesai, hasilnya dijadikan data awal.

3. Tahap Pengolahan Data

Berikut ini merupakan bagan tahap pengolahan data yang dilakukan:



Berdasarkan bagan di atas, peneliti menjabarkan tahap pengolahan data sebagai berikut:

- a. Penulis menyusun dan mengolah data awal, kemudian mengklasifikasikannya berdasarkan kesopanannya.
- b. Menalisis dengan menggunakan teknik hubung banding, dilakukan dengan cara menghubungkan-hubungkan serta membandingkan data kebahasaan untuk menemukan jenis-jenis substitusi, sebagai salah satu alat kohesi. Membandingkan berarti pula mencari semua kesamaan dan perbedaan yang ada di antara kedua hal yang dibandingkan maka dapatlah hubungan banding itu dijabarkan menjadi hubungan penyamaan dan hubungan perbedaan (Sudaryanto, 1993:27). Melalui tahap ini, akan terlihat persamaan dan perbedaan kesopanan percakapan *gomennasai* dengan *nyuwun pangapunten*.
- c. Menyimpulkan persamaan dan perbedaan kesopanan *gomennasai* dalam bahasa Jepang dengan *nyuwun pangapunten* dalam bahasa Jawa.